

**STRATEGI PETANI DALAM MENCARI NAFKAH
DI NAGARI PANYAKALAN KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK TAHUN 1998-2020**

SKRIPSI



SOVI OKTAVIA

1910711018

Dosen Pembimbing : Witrianto, S.S, M.Hum, M.Si

DEPATERMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Nafkah Petani di Nagari Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 1998-2020”. Penelitian ini memfokuskan pada pekerjaan yang dilakukan petani Nagari Panyakalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 hingga tahun 2020.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan sejarah). Pada tahap pengumpulan sumber dilakukan dengan tiga cara yaitu sumber kepustakaan, kearsipan dan sumber lisan (wawancara) yang dilakukan untuk melengkapi keterbatasan sumber penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi nafkah yang dilakukan oleh petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu ketika musim kesawah petani akan bekerja disawah. Pekerjaan yang dilakukan petani laki-laki seperti manarah pematang, membajak sawah dan *maampeh* padi (dilakukan oleh laki-laki), sedangkan pekerjaan yang dilakukan petani perempuan adalah menanam padi, menyangi padi dan maangin padi (dilakukan oleh perempuan). Ketika tidak ada lagi pekerjaan disawah para petani akan menyadap karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain, menyadap karet, sebagian petani ada yang berladang tanaman cabai, bawang dan tomat, sebagian kaum perempuan ada yang *maurek bawang*.

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sistem kerja petani laki-laki adalah harian. Sistem upah petani perempuan menggunakan sistem gele, satu gele terdiri dari dua jam. Walaupun petani di Nagari Panyakalan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetap saja masih banyak petani di Nagari Panyakalan yang miskin. Hal ini disebabkan karena rendahnya upah petani, pekerjaan mereka yang bergantung pada cuaca dan bersifat musiman, serta harga padi dan karet sering tidak stabil.

Kata Kunci : Strategi Nafkah, Petani, Upah